BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, unit gawat darurat.[1]

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.[2]

Rekam medis bersifat sangat rahasia dan harus disimpan dengan baik dan tidak mudah di akses oleh orang yang tidak berkepentingan. Maka dari itu, diperlukan adanya ruang penyimpanan rekam medis baik yang aktif maupun inaktif.

Rekam medis aktif adalah rekam medis yang masih digunakan oleh rumah sakit dan pasien selama pasien tersebut masih berobat ke rumah sakit. Sehingga jumlah rak yang tersedia dengan jumlah rekam medis yang aktif memadai.

Penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak *filling,* mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliaannya , melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi.[3]

---

[1] Undang-Undang RI No.44 Tahun 2009 *tetntang Rumah Sakit,* BAB 1 Pasal 1
[2] PERMENKES No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis BAB 1 Pasal 1
[3] Savitri Citra Budi, *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis* (Yogyakarta: Quantum Sinergis Medis, 2011) hal.93

Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring adalah Rumah Sakit tipe C yang terletak di Jl. Gandaria I/20 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Dalam penyimpanan rekam medis nya menggunakan sistem sentralisasi yaitu rekam medis nya ditempatkan pada satu lokasi.

Berdasarkan pada hasil observasi di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring pada bulan Februari 2019, penulis melihat rak penyimpanan rekam medis sudah melebihi kapasitas daya tampung, sehingga rekam medis disetiap subrak terlihat padat dan tidak tersusun rapih. Penyebab ini juga menimbulkan masalah dalam pengambilan ataupun pengembalian rekam medis. Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring saat ini memiliki 12 rak yang terdiri dari 60 subrak dengan menampung 101.106 rekam medis.

Hal tersebut melatar belakangi penulis untuk menganalisa "Kebutuan Rak Penyimpanan Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut "Berapakah kebutuhan rak penyimpananan rekam medis aktif di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif pada tahun 2023 di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring.

2. Tujun Khusus

a. Mengidentifikasi volume Rekam Medis aktif sampai dengan tahun 2023 di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring.
b. Mengidentifikasi rak penyimpanan rekam medis aktif di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring.

c. Mengidentifikasi rata-rata ketebalan Rekam Medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring
d. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Rumah Sakit

Sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan tentang masalah yang di hadapi dalam penyimpanan rekam medis, sehingga berguna untuk bahan perbaikan dalam pengolahan penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring dimasa yang akan datang.

2. Untuk Penulis

Menambah wawasan, pengalaman tentang menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis dan sebagai sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang di peroleh selama kuliah dengan yang ada di lapangan, khususnya dalam letak penyimpanan rekam medis.

3. Untuk Institusi Pendidikan

Memenuhi Tridharma perguruan tinggi, melalui pendidikan,penelitian dan pengabdian masyarakat. Penulisan karya tulis ilmiah ini termasuk dalam penelitian sekaligus pengabdian masyarakat di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring.